
MATERI AJAR 10.1

KONSEP MANUSIA, RUANG, DAN WAKTU DALAM SEJARAH

A. Pengertian Sejarah

Sejarah berasal dari bahasa Arab, *syajaratun* yang berarti pohon. Pohon memiliki makna pertumbuhan yang terjadi terus-menerus dari ranting, dahan, daun, bunga, dan hasil buahnya seperti peristiwa sejarah. Pertumbuhan pada seluruh bagian pohon dapat diartikan sebagai keturunan, asal-usul, dan silsilah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sejarah memiliki 3 (tiga) pengertian yaitu asal-usul silsilah (keturunan), kejadian dan peristiwa yang terjadi di masa lalu, dan pengetahuan (uraian) tentang peristiwa dan kejadian yang sudah terjadi di masa lampau.

Kata sejarah dalam bahasa asing lainnya seperti bahasa Yunani dengan kata *istoria* yang artinya keilmuan, ilmu, atau orang pandai. Kata sejarah menurut bahasa Inggris yaitu *History* yang berarti dari kata *istoria* yang artinya belajar dengan cara bertanya. Dari kata *istoria* inilah istilah sejarah kemudian berkembang menjadi sebuah kajian ilmu dan pembelajaran yang sifatnya kronologis atau dikaji berdasarkan dengan tempo atau urutan waktu. Sejarah merujuk bahasa Jerman dari kata *Geschichte* dan *geschiedenis* atau *historie* dalam bahasa Belanda yang artinya kejadian yang dibuat oleh manusia.

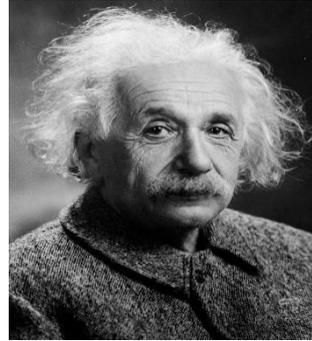
B. Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu Dalam Sejarah

Sejarah mempunyai tiga unsur yang saling terkait yaitu manusia, waktu, dan ruang. Penjelasan mengenai ketiga unsur dalam sejarah yaitu sebagai berikut :

1. Manusia



Gb 1. Menteri Negara Riset dan Teknologi,
BJ Habibie Jakarta, 26 Januari 1983



Gb 2. Albert Eistein

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-Sumber.https://id.wikipedia.org/wiki/>

Manusia merupakan unsur penting dalam lahirnya sebuah peristiwa sejarah karena sangat menentukan gerak sejarah. Manusia memiliki peran sentral dalam kemunculan sejarah karena umumnya sejarah bercerita tentang tindakan atau tingkah laku manusia dalam bidang apapun, bukan ditentukan oleh binatang ataupun alam. sejarah itu sendiri merupakan tercipta dari manusia.

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam bahasa Latin, individu berasal dari katas *inviduum* berasal dari kata *in* dan *divied*. Kata ini salah satu mengandung pengertian tidak dan *divied* artinya terbagi. Jadi individu artinya tidak terbagi atau satu kesatuan. Tindakan manusia dan segala jalan yang ada pada manusia kemudian menjadi penentu terbentuknya sejarah dalam ruang dan waktu tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Emst Berheim yang mengungkapkan bahwa manusia adalah objek sejarah.

Sejarah akan bergantung pada manusia dan lingkungan yang mengitarinya untuk menentukan sejarah itu berlangsung cepat atau lama. Manusia mempengaruhi sejarah karena manusia yang menciptakan sejarah. Karena manusia mampu mengendalikan sejarah berarti menegaskan kedinamisan terhadap dirinya sendiri. Manusia sebagai pencipta sejarah, sebagai seorang diri sendiri seharusnya menjadi sejarawan. Oleh karena itu, sejarawan bagi diri sendiri (*every man is own historians*). Dalam sudut pandang manusia sebagai subjek sejarah. Objek berarti masuk dalam konteks yang telah terjadi. Sedangkan, dalam sudut pandang manusia sebagai subjek sejarah, manusia penyedia menu sejarah tersebut.

2. Waktu

Waktu atau periode menjadi unsur yang tidak kalah pentingnya karena konsep sejarah mengulas tentang kegiatan manusia pada kurun waktu tertentu. Kurun waktu inilah yang menjadi batasan sejarah itu dimulai atau diakhiri secara sistematis dan jelas. Unsur waktu menunjukkan bagaimana manusia menggunakan waktu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Jadi waktu tidak bisa dipisahkan dari kesadaran manusia sebagai makhluk hidup yang dinamis.

Waktu merupakan konsep dasar sejarah, karena peristiwa dapat dikatakan sebagai fenomena dan fakta sejarah jika ditunjukkan dengan waktu terjadinya. Adapun konsep waktu dalam sejarah meliputi waktu atau tempo (*time*) yaitu proses kelangsungan dan waktu (*duration*) yaitu kesatuan dari kelangsungan waktu. Waktu memiliki tiga dimensi yang menentukan kehidupan manusia, yakni masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.



Gambar 3. Perkembangan waktu dalam sejarah

Peristiwa yang dialami manusia ini kemudian disajikan dalam sejarah berdasarkan urutan waktu. Hal ini yang menandakan bahwa sejarah memang bersifat kronologis yang lekat dengan periodisasi atau keterlibatan waktu yang jelas di dalamnya. Setiap masyarakat di dunia mempunyai pandangan yang berbeda mengenai waktu. Masyarakat Barat memiliki pandangan waktu sebagai suatu garis lurus (*linear*) yang berjalan dari masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Masyarakat Hindu melihat waktu sebagai sebuah siklus yang berulang tanpa akhir. Sedangkan, dalam masyarakat Indonesia periode sejarah dimulai sejak masa Hindu Buddha, masa perkembangan kerajaan Islam, masa penjajahan bangsa Barat, Masa penjajahan Jepang, dan masa kemerdekaan Indonesia.

Konsep waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan atau kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Perubahan masyarakat berhubungan selalu dengan perkembangan zaman. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Sebagai contoh perkembangan Indonesia sejak masa kemerdekaan pada 1945 kemudian masa orde baru hingga sekarang masa reformasi. Konsep keberlanjutan atau berkesinambungan dalam sejarah merupakan konsep dimana menerapkan aturan lama. Pada masyarakat modern masyarakat menyesuaikan aturan masa lalu dengan perkembangan saat ini. Sebagai contoh wabah flu Spanyol yang terjadi di seluruh dunia pada 1918 diatasi dengan memberlakukan karantina wilayah, mewajibkan pemakaian masker. Upaya mengatasi penyebaran pandemi tersebut sama dengan upaya pemerintah berbagai saat ini dalam mengatasi pandemic covid 19 pada 2020.

Pengulangan dalam sejarah jika peristiwa di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya. Sebagai contoh peristiwa jatuhnya presiden Soekarno yang diawali dengan peristiwa demonstrasi mahasiswa pada 1965. Begitu pula dengan kejatuhan pemerintahan presiden Soeharto pada 1998 yang ditandai dengan peristiwa tragedi Trisakti yang mengakibatkan beberapa mahasiswa tewas.

Peristiwa sejarah yang terjadi merupakan sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan manusia pada masa sekarang. Perubahan dalam kehidupan manusia dapat meliputi berbagai aspek seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat terjadi dengan cepat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai contoh virus covid 19 yang terjadi di akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Kemudian virus ini menyebar ke seluruh dunia dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di semua negara.

2. Ruang

Ruang (dimensi spasial) sebagai unsur sejarah merujuk tempat yang dalam aspek aspek letak geografis suatu kejadian yang dialami manusia. Aktivitas yang dilakukan manusia pada waktu tertentu pasti berada pada ruang tertentu pula. Keterlibatan ruang yang jelas inilah yang akan mempermudah pembaca generasi selanjutnya bisa memahami secara utuh sebuah peristiwa sejarah yang real terjadi. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa alam maupun peristiwa sosial dan peristiwa sejarah dalam proses perjalanan waktu. Konsep ruang dapat mempunyai arti sebagai konsep yang paling melekat dengan waktu.



Gambar 4. Demonstrasi Mahasiswa di Gedung DPR RI Mei 1998

Sumber. <https://nasional.kompas.com/image/2016/05/18/11192491/18.mei.1998.jakarta.mencekam.tetapi.mahasiswa.bergerak.kuasai.gedung.dpr.mpr?page=1>

Ruang menurut KBBI adalah sela-sela antara dua (deret) tiang atau sela-sela antara empat tiang (di bawah kolong rumah): rumah itu mempunyai empat buah; rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang; rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada; sejak dulu para ahli pikir kerap memperbincangkan soal dan waktu. Menurut teori Determinisme Geografis, ruang, dan peristiwa memiliki hubungan yang erat karena faktor geografis menjadi penentu jalannya sebuah peristiwa sejarah. Sejarah dapat dikategorikan sesuai dengan tempat atau lokasi sebuah peristiwa sejarah berlangsung. Sebagai contoh sejarah negara, daerah, benua, sampai sejarah dunia, sejarah kabupaten, dan sejarah desa.

GLOSARIUM

Manusia	: Pelaku sejarah
Sejarah	: Ilmu yang mempelajari peristiwa pada masa lalu
Ruang	: lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah.
Waktu	: menjelaskan kapan peristiwa itu terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Gottchalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah* Penerjemah Nugroho Notosusanto. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Oktaviana, Sari. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Pusat Perbukuan dan Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemdikbudristek
- Wasino. 2007. *Dari Riset hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang press

<https://kbbi.web.id/ruang> diakses pada 8 Desember 2021

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49670993> diakses pada 8 Desember 2021

<https://id.wikipedia.org/wiki/> diakses pada 8 Desember 2021

<https://nasional.kompas.com/image/2016/05/18/11192491/18.mei.1998.jakarta.mencekam.tetapi.mahasiswa.bergerak.kuasai.gedung.dpr.mpr?page=1> diakses pada 8 Desember 2021